

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta analisis data yang diperoleh, memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir komputasional siswa pada kelas eksperimen dengan siswa pada kelas kontrol. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan pendekatan *unplugged coding* menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasional siswa kelas V Sekolah Dasar.

Efektivitas perlakuan yang diterapkan ditunjukkan dari capaian hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berorientasi pada penyelesaian masalah secara aktif dan aktivitas *unplugged* mampu membantu siswa memahami konsep berpikir komputasional.

B. Saran

Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dan tindak lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model *problem based learning* berbantuan pendekatan *unplugged coding* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk mengembangkan ketrampilan berpikir komputasional, khususnya pada jenajng Sekolah Dasar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya pada aktivitas diskusi dan penyelesaian masalah, sehingga kemampuan berpikir komputasional dapat ditingkatkan secara lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu menunjang implementasi model pembelajaran yang inovatif, seperti *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan pendekatan *unplugged coding*, melalui penyediaan sarana pendukung serta penyelenggaraan pelatihan bagi guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan variabel yang lebih beragam, jumlah responden yang lebih banyak, serta diterapkan pada tingkat kelas yang berbeda sehingga temuan yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.